

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat bermacam-macam tanaman obat tradisional yang berkhasiat secara turun temurun (Irmawati, 2016). Banyak masyarakat memilih pengobatan dengan menggunakan obat tradisional untuk mengatasi berbagai jenis penyakit, seperti kolestrol, diabetes, hipertensi, peningkatan asam urat atau hiperlipidemia dan lain-lain. Selain harganya yang relatif murah, obat tradisional juga mudah untuk didapat di alam bebas (Chikitta, 2014).

Saat ini sejumlah besar obat dikembangkan dari tanaman yang aktif melawan sejumlah penyakit (Irmawati, 2016). Hal ini dikarenakan obat yang berasal dari alam dipercaya hampir tidak memiliki efek samping, sehingga memiliki nilai tambah dibanding obat kimia. Selain itu, penggunaan obat tradisional cukup gencar dilakukan karena lebih mudah dijangkau di masyarakat, baik harga maupun ketersediaannya.(Pawarta, 2017)

Kedondong pagar merupakan salah satu tanaman tradisional Indonesia. Tanaman ini sering digunakan masyarakat sebagai patok batas antar lahan, dan daunnya sering digunakan masyarakat untuk menghilangkan rasa pahit pada bunga pepaya. Selain itu, kedondong pagar juga dipercaya masyarakat secara empiris dapat menjadi penawar racun ular, menyembuhkan mata yang kabur, dan mengatasi penyakit maag. Dalam penelitian sebelumnya diperoleh hasil bahwa kedondong pagar mengandung tannin, flavonoid, saponin dan polifenol (Fadliah and Mu, 2010).

Salah satu penyakit yang saat ini banyak diderita oleh masyarakat adalah hiperurisemia, yaitu meningkatnya kadar asam urat di atas normal (hingga di atas

7,0 mg/dL untuk pria dan 6,0 mg/dL untuk wanita) (Ningtiyas and Ramadhian, 2016). Berbagai tumbuhan telah banyak terbukti secara empiris menurunkan asam urat. Sehubungan dengan kandungan berbagai metabolit sekunder diantaranya senyawa polifenol berupa flavonoid, tannin, serta alkaloid dan steroid. (Amelia, 2020)

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Uji Efektivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Daun Kedondong Pagar (*Lannea coromandelica* (Houtt.) Merr.) terhadap Tikus Putih Jantan (*Ratus norvegicus*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah `pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ekstrak etanol daun kedondong pagar memiliki efektivitas sebagai antihiperurisemia dalam darah tikus putih jantan yang diinduksikan dengan Kalium Oksonat?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara ekstrak etanol daun kedondong pagar pada dosis tertentu dengan pembanding Allopurinol yang diberikan sebagai penurun hiperurisemia dalam darah tikus putih jantan yang diinduksikan Kalium Oksonat?

1.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

- a. Ekstrak etanol daun kedondong pagar memiliki efektivitas sebagai antihiperurisemia dalam darah tikus putih jantan yang diinduksikan dengan Kalium Oksonat?

- b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ekstrak etanol daun kedondong pagar pada dosis tertentu dengan pembanding Allopurinol yang diberikan sebagai penurun hiperurisemia dalam darah tikus putih jantan yang diinduksikan Kalium Oksonat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui terdapatnya efektivitas ekstrak etanol daun kedondong pagar sebagai antihiperurisemia dalam darah tikus putih jantan yang diinduksikan dengan Kalium Oksonat
- b. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antihiperurisemia di dalam darah tikus putih jantan yang diberikan ekstrak etanol daun kedondong pagar pada dosis tertentu dengan yang diberikan Allopurinol sebagai pembanding

1.5 Manfaat Penelitian

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang ekstrak etanol daun kedondong pagar berkhasiat sebagai antihiperurisemia. Jika terbukti ekstrak etanol daun kedondong pagar mempunyai efektivitas sebagai antihiperurisemia, maka selanjutnya dapat dikembangkan menjadi suatu produk alternatif antihiperurisemia dari bahan alam yang rasional, bernilai ekonomis dan dapat meningkatkan nilai tambah dari tumbuhan kedondong pagar.

